

ABSTRAK

Dinda Aulia Ramadhanty, *Kredibilitas Acara “Buka Mata” Narasi TV (Studi Kualitatif pada Mahasiswa UIN Bandung)*.

Digitalisasi merupakan salah satu bukti dari perkembangan teknologi saat ini, yang mengakibatkan perubahan drastis pada kebiasaan masyarakat dalam mencari informasi. Fenomena tersebut kemudian menyebabkan lahirnya banyak media baru dengan melakukan pemanfaatan pada banyak platform media sosial contohnya YouTube. Narasi TV merupakan salah satu perusahaan televisi yang baru berdiri sejak 2018 dengan mengeluarkan banyak produk jurnalistik berbentuk video di kanal YouTube.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kredibilitas yang dimiliki salah satu acara program Narasi TV yaitu Buka Mata, liputan investigatif yang menguak banyak isu lingkup nasional menurut pandangan mahasiswa sebagai generasi muda.

Teori penelitian yang digunakan adalah teori kredibilitas media (*Media Credibility*) oleh Salwen, Garrison dan Driscoll dengan arti sebagai tingkat kepercayaan dari pemberitaan media. Teori ini berasumsi bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki audiens, maka semakin kredibel pula media tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Metodologi ini dipilih untuk mendapatkan gambaran lebih jelas secara deskriptif tentang fokus permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas yang dimiliki acara Buka Mata dipersepsi secara positif dan seimbang oleh mahasiswa atau informan, dengan meninjau beberapa aspek yaitu aktualitas, akurasi, dan kejujuran. Secara garis besar, acara Buka Mata Narasi TV memiliki tingkat kredibilitas tinggi karena berhasil mengikuti kecepatan tren isu di lingkungan masyarakat sehingga melahirkan tayangan berita aktual. Selanjutnya, acara Buka Mata juga menunjukkan akurasi judul dan isi tayangan, dan akurasi fakta yang positif. Kejujuran acara Buka Mata juga dinilai baik meskipun terdapat beberapa tanggapan bahwa Buka Mata belum sepenuhnya menyajikan fakta mendetail dan isu hangat yang benar menjadi suatu persoalan di Indonesia.

Kata Kunci: Kredibilitas, YouTube, Tayangan, Media Digital